



ANALISIS PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI SDIT DARUNNAJAH KABUPATEN KERINCI

Hanif Faddillah¹, Dedi Noperman², Wisnarni³

Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Indonesia

e-mail: hnfaddhillah@gmail.com, dedi.noperman85@gmail.com, Wisnarni@iainkerinci.ac.id

Diterima: 09/05/2026; Direvisi: 25/05/2026; Diterbitkan: 02/06/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketepatan supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah di SDIT Darunnajah Kabupaten Kerinci. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru yang terlibat langsung dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. Teknik pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi untuk menjaga keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan di SDIT Darunnajah dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi. Perencanaan supervisi dilakukan secara terstruktur dengan menyusun program tahunan berdasarkan kebutuhan guru. Pelaksanaan supervisi dilakukan secara berkala melalui observasi kelas dan pembinaan langsung. Tindak lanjut supervisi dilakukan melalui pelatihan, diskusi kelompok, dan pembinaan individu guna meningkatkan kompetensi guru. Dampak supervisi pendidikan terlihat dari meningkatnya kualitas pembelajaran, kompetensi guru, serta prestasi sekolah. Guru menjadi lebih terarah dalam menyusun perangkat pembelajaran dan menggunakan metode yang lebih variatif. Selain itu, peningkatan mutu sekolah juga ditunjukkan dengan terpilihnya SDIT Darunnajah sebagai Sekolah Penggerak dan Sekolah Model. Supervisi pendidikan yang tepat dan berkelanjutan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Supervisi, Mutu Sekolah, Kompetensi Guru, Kepala Sekolah*

ABSTRACT

This study aims to analyze the accuracy of educational supervision in improving school quality at SDIT Darunnajah in Kerinci Regency. The study used a qualitative approach with a case study type. The research subjects consisted of the principal and teachers directly involved in the implementation of educational supervision. Qualitative data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation, while data analysis used data reduction, data presentation, and drawing conclusions with triangulation to maintain data validity. The results of the study indicate that educational supervision at SDIT Darunnajah is carried out systematically through three main stages: planning, implementation, and follow-up supervision. Supervision planning is carried out in a structured manner by compiling an annual program based on teacher needs. Supervision is carried out periodically through classroom observation and direct coaching. Supervision follow-up is carried out through training, group discussions, and individual coaching to improve teacher competency. The impact of educational supervision is seen in the improvement of learning quality, teacher competency, and school achievement. Teachers become more focused in developing learning tools and using more varied methods. In addition, the improvement in school quality is also demonstrated by the



selection of SDIT Darunnajah as a Driving School and Model School. Appropriate and ongoing educational supervision contributes significantly to improving overall school quality.

Keywords: *Supervision, School Quality, Teacher Competence, Principal*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendorong kemajuan bangsa. Melalui pendidikan yang bermutu, peserta didik diharapkan mampu memiliki kompetensi, karakter, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan nasional (Azzahra et al., 2024). Upaya peningkatan mutu pendidikan tidak hanya dilakukan melalui pengembangan kurikulum, tetapi juga melalui penguatan manajemen sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, serta peningkatan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.

Mutu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berkaitan, seperti pengelolaan sekolah, budaya organisasi, kualitas pembelajaran, dan sistem pembinaan tenaga pendidik. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah terus mendorong transformasi pendidikan melalui berbagai program, seperti Sekolah Penggerak dan Sekolah Model. Program tersebut menuntut kesiapan sekolah dalam aspek kepemimpinan pembelajaran, pengelolaan sekolah, inovasi pembelajaran, serta peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan. Keberhasilan sekolah dalam mengikuti dan mempertahankan program tersebut tidak terlepas dari peran supervisi pendidikan yang berjalan efektif (Saidin et al., 2023).

Supervisi pendidikan memiliki posisi penting dalam meningkatkan mutu sekolah karena supervisi tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan administratif, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional bagi guru. Supervisi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dapat membantu guru memperbaiki kualitas pembelajaran, meningkatkan kompetensi profesional, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif (Wibowo et al., 2025). Selain itu, supervisi juga menjadi sarana evaluasi sekolah dalam mengidentifikasi berbagai kelemahan dan menyusun tindak lanjut perbaikan secara berkelanjutan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa supervisi pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan mutu sekolah. Penelitian Sembiring dan Syarifudin (2025) menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana mampu meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Penelitian Widyanto et al. (2023) juga menjelaskan bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan secara kolaboratif dapat meningkatkan profesionalisme guru dan efektivitas pembelajaran di kelas. Selanjutnya, Ahmad et al. (2023) menemukan bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan secara berkelanjutan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah dan kompetensi guru. Sementara itu, Syofian et al. (2024) menyatakan bahwa supervisi berbasis kebutuhan guru serta disertai tindak lanjut yang jelas mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu sekolah secara menyeluruh.

Meskipun demikian, dalam praktiknya supervisi pendidikan di berbagai sekolah masih sering dilaksanakan secara administratif dan belum sepenuhnya memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Supervisi cenderung dilakukan sebagai kegiatan formalitas untuk memenuhi kebutuhan administrasi sekolah tanpa diikuti pembinaan yang berkelanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal supervisi pendidikan dengan implementasinya di lapangan. Oleh sebab itu, diperlukan kajian yang lebih



mendalam mengenai praktik supervisi pendidikan yang efektif dan berdampak terhadap peningkatan mutu sekolah.

SDIT Darunnajah Kabupaten Kerinci menjadi salah satu sekolah yang menarik untuk dikaji dalam konteks tersebut. Sekolah ini mengalami perkembangan yang signifikan, dari sekolah dengan kondisi awal yang relatif biasa hingga berhasil menjadi Sekolah Penggerak angkatan pertama dan kemudian terpilih kembali sebagai Sekolah Model. Bahkan, SDIT Darunnajah merupakan satu-satunya sekolah dasar di Kabupaten Kerinci yang memperoleh status tersebut. Capaian tersebut menunjukkan adanya konsistensi sekolah dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Rabi'ah, 2024).

Keberhasilan SDIT Darunnajah diduga tidak terlepas dari pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan secara tepat, terencana, dan berkelanjutan. Supervisi yang dilaksanakan tidak hanya berorientasi pada penilaian administratif, tetapi juga pada pembinaan profesional guru, penguatan kualitas pembelajaran, serta peningkatan budaya mutu sekolah. Supervisi yang efektif ditandai dengan adanya perencanaan berbasis kebutuhan, pelaksanaan yang kolaboratif, dan tindak lanjut yang memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi guru maupun kualitas pembelajaran (Fajar et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait praktik supervisi pendidikan yang efektif dalam meningkatkan mutu sekolah, khususnya pada sekolah dasar yang berhasil mencapai status Sekolah Penggerak dan Sekolah Model. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis ketepatan supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah di SDIT Darunnajah Kabupaten Kerinci. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik supervisi yang efektif sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai ketepatan supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah di SDIT Darunnajah Kabupaten Kerinci (Sugiyono, 2022). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara komprehensif terkait proses perencanaan, pelaksanaan, serta tindak lanjut supervisi pendidikan yang dilakukan. Studi kasus dipilih karena penelitian berfokus pada satu lembaga pendidikan yang memiliki karakteristik khusus serta menunjukkan perkembangan mutu yang signifikan, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih mendalam dan kontekstual.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Darunnajah Kabupaten Kerinci. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menunjukkan peningkatan mutu yang signifikan dengan terpilih sebagai Sekolah Penggerak angkatan pertama dan kemudian ditetapkan sebagai Sekolah Model. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, serta pihak terkait yang terlibat langsung dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. Penentuan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap mengetahui secara mendalam terkait pelaksanaan supervisi pendidikan dan peningkatan mutu sekolah (Ghozali, 2022).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2022). Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi terkait perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, serta dampaknya terhadap peningkatan mutu sekolah. Observasi dilakukan untuk melihat secara



langsung pelaksanaan supervisi pendidikan dan proses pembelajaran di kelas. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa dokumen program supervisi, jadwal supervisi, laporan supervisi, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan peningkatan mutu sekolah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk deskriptif naratif untuk memudahkan pemahaman. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan Supervisi Pendidikan di SDIT Darunnajah Kabupaten Kerinci

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, supervisi pendidikan di SDIT Darunnajah Kabupaten Kerinci dilaksanakan secara terencana sejak awal tahun ajaran. Perencanaan supervisi mencakup penyusunan program tahunan, jadwal kegiatan, instrumen supervisi, indikator penilaian, serta target capaian supervisi.

Tabel 1. Hasil Perencanaan Supervisi Pendidikan

Aspek	Temuan
Program supervisi	Disusun setiap awal tahun ajaran
Jadwal supervisi	Terstruktur dan merata untuk seluruh guru
Instrumen supervisi	Menyesuaikan kebutuhan guru
Dasar perencanaan	Evaluasi supervisi sebelumnya
Fokus pembinaan	Administrasi, pengelolaan kelas, strategi pembelajaran

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa perencanaan supervisi di SDIT Darunnajah telah dilakukan secara sistematis melalui penyusunan program supervisi tahunan yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran. Penyusunan jadwal supervisi dilakukan secara terstruktur agar seluruh guru memperoleh kesempatan supervisi secara merata. Selain itu, instrumen supervisi yang digunakan telah disesuaikan dengan kebutuhan guru berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya. Fokus pembinaan yang diarahkan pada administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, dan strategi pembelajaran menunjukkan bahwa sekolah telah menetapkan prioritas pengembangan guru secara jelas.

Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di SDIT Darunnajah Kabupaten Kerinci

Pelaksanaan supervisi dilakukan secara berkala melalui observasi kelas dan diskusi reflektif setelah pembelajaran. Kepala sekolah mengamati aktivitas pembelajaran secara langsung untuk memperoleh gambaran nyata terkait praktik mengajar guru.

Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Supervisi Pendidikan

Aspek	Temuan
Frekuensi supervisi	Berkala sesuai program tahunan
Teknik supervisi	Observasi kelas dan diskusi reflektif
Fokus supervisi	Pembelajaran, media, metode, manajemen kelas



Aspek	Temuan
Pendekatan	Pembinaan dan kolaboratif

Berdasarkan Tabel 2, pelaksanaan supervisi pendidikan di SDIT Darunnajah dilakukan secara berkala sesuai program supervisi yang telah disusun sebelumnya. Teknik supervisi yang diterapkan berupa observasi langsung di kelas dan dilanjutkan dengan diskusi reflektif antara kepala sekolah dan guru. Fokus supervisi tidak hanya pada aspek administrasi, tetapi juga mencakup proses pembelajaran, penggunaan media, penerapan metode pembelajaran, dan manajemen kelas. Pendekatan yang digunakan bersifat pembinaan dan kolaboratif sehingga guru lebih terbuka menerima evaluasi dan saran perbaikan.

Tindak Lanjut Supervisi

Tindak lanjut dilakukan setelah supervisi melalui rekomendasi perbaikan, workshop internal, diskusi kelompok guru, dan pembinaan individual.

Tabel 3. Tindak Lanjut Supervisi

Bentuk tindak lanjut	Pelaksanaan
Rekomendasi perbaikan	Disampaikan setelah supervisi
Workshop internal	Dilaksanakan berkala
Diskusi guru	Forum berbagi praktik baik
Pendampingan individual	Untuk guru dengan kebutuhan khusus

Berdasarkan Tabel 3, tindak lanjut supervisi di SDIT Darunnajah dilakukan secara berkelanjutan melalui beberapa kegiatan pembinaan. Setelah supervisi, guru menerima rekomendasi perbaikan yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran maupun proses mengajar. Sekolah juga melaksanakan workshop internal secara berkala untuk meningkatkan kompetensi guru. Selain itu, tersedia forum diskusi guru sebagai sarana berbagi praktik baik dan pendampingan individual bagi guru yang membutuhkan pembinaan lebih lanjut.

Dampak Supervisi terhadap Mutu Sekolah

Supervisi pendidikan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, kompetensi guru, dan capaian sekolah.

Tabel 4. Dampak Supervisi Pendidikan

Indikator mutu	Dampak
Kompetensi guru	Meningkat
Administrasi pembelajaran	Lebih sistematis
Metode pembelajaran	Lebih inovatif
Mutu sekolah	Meningkat
Prestasi sekolah	Sekolah Penggerak dan Sekolah Model

Berdasarkan Tabel 4, supervisi pendidikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu sekolah di SDIT Darunnajah Kabupaten Kerinci. Peningkatan terlihat pada

Copyright (c) 2026 EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran



kompetensi guru yang semakin baik, administrasi pembelajaran yang lebih sistematis, serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Selain itu, mutu sekolah mengalami peningkatan yang ditunjukkan melalui capaian kelembagaan, yaitu terpilihnya SDIT Darunnajah sebagai Sekolah Penggerak dan Sekolah Model.

Pembahasan

Perencanaan Supervisi Pendidikan di SDIT Darunnajah Kabupaten Kerinci

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan supervisi pendidikan di SDIT Darunnajah Kabupaten Kerinci telah dilakukan secara sistematis dan terstruktur sejak awal tahun ajaran. Kepala sekolah menyusun program supervisi tahunan yang mencakup jadwal pelaksanaan, instrumen supervisi, indikator penilaian, serta target capaian yang ingin diraih. Perencanaan yang matang ini menunjukkan bahwa supervisi tidak dipandang sebagai kegiatan administratif semata, melainkan sebagai strategi manajerial untuk meningkatkan mutu sekolah secara berkelanjutan. Penyusunan program supervisi melalui rapat bersama tim manajemen sekolah memperlihatkan adanya budaya kerja kolaboratif dalam pengambilan keputusan, sehingga program yang dihasilkan lebih realistis dan sesuai kebutuhan sekolah. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Wibowo et al. (2025) yang menjelaskan bahwa perencanaan supervisi berbasis kolaborasi dapat meningkatkan efektivitas implementasi program pembinaan guru karena setiap unsur sekolah memiliki pemahaman dan komitmen yang sama terhadap tujuan supervisi.

Perencanaan supervisi di SDIT Darunnajah juga dilakukan berdasarkan evaluasi hasil supervisi sebelumnya. Guru yang masih mengalami kendala dalam pengelolaan kelas, penyusunan perangkat ajar, maupun penerapan strategi pembelajaran inovatif menjadi prioritas pembinaan pada periode berikutnya. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan bersifat berbasis kebutuhan (*need assessment*), sehingga intervensi yang diberikan lebih tepat sasaran. Menurut Rusdiana et al. (2025), integrasi antara perencanaan supervisi dan penggunaan rubrik penilaian yang jelas dapat membantu sekolah mengidentifikasi area kelemahan guru secara objektif, sekaligus merancang strategi pembinaan yang lebih terarah. Dengan demikian, perencanaan supervisi tidak hanya berfungsi sebagai panduan teknis pelaksanaan, tetapi juga sebagai alat diagnosis profesional guru.

Selain itu, hasil penelitian memperlihatkan bahwa kepala sekolah melakukan identifikasi kebutuhan guru melalui komunikasi informal, diskusi, dan refleksi bersama. Pola ini menunjukkan bahwa supervisi di SDIT Darunnajah tidak bersifat top-down sepenuhnya, melainkan mengedepankan partisipasi guru dalam menentukan kebutuhan pengembangan profesional. Hal ini penting karena guru sebagai subjek supervisi memiliki pengalaman langsung terhadap berbagai tantangan pembelajaran. Pendekatan tersebut mendukung hasil penelitian Kholidi (2025) yang menegaskan bahwa implementasi supervisi pendidikan akan lebih efektif apabila didasarkan pada kebutuhan riil guru dan kondisi pembelajaran di sekolah. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, kualitas perencanaan supervisi juga berkaitan erat dengan penguatan sumber daya manusia, sebagaimana dinyatakan oleh Saidin et al. (2023) bahwa mutu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan pengembangan tenaga pendidik.

Dengan demikian, perencanaan supervisi pendidikan di SDIT Darunnajah dapat dikategorikan efektif karena memenuhi prinsip sistematis, berkelanjutan, partisipatif, dan berbasis kebutuhan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan supervisi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan yang matang dan terukur.



Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di SDIT Darunnajah Kabupaten Kerinci

Pelaksanaan supervisi pendidikan di SDIT Darunnajah dilakukan secara berkala melalui observasi kelas dan diskusi reflektif antara kepala sekolah dan guru. Observasi kelas memungkinkan kepala sekolah memperoleh gambaran nyata mengenai praktik pembelajaran, mulai dari pengelolaan kelas, penggunaan media, strategi penyampaian materi, hingga interaksi guru dengan peserta didik. Kehadiran kepala sekolah secara langsung di kelas memberikan data autentik yang lebih valid dibandingkan hanya mengandalkan laporan administratif guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ahmad et al. (2023) yang menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan melalui observasi kelas memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran karena evaluator dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru secara langsung.

Dalam praktiknya, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai evaluator, tetapi juga sebagai pembina profesional. Setelah observasi, dilakukan diskusi reflektif untuk memberikan umpan balik, apresiasi, serta rekomendasi perbaikan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa supervisi yang diterapkan tidak bersifat represif atau mencari kesalahan guru, melainkan menekankan pembinaan dan pengembangan profesional. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Hadiansyah et al. (2025) yang menjelaskan bahwa supervisi kolaboratif lebih efektif meningkatkan profesionalisme guru dibandingkan supervisi tradisional karena guru dilibatkan dalam proses refleksi dan perbaikan diri.

Pelaksanaan supervisi di SDIT Darunnajah juga menunjukkan adanya integrasi antara teori supervisi modern dan nilai-nilai kepemimpinan Islami. Kepala sekolah menggunakan pendekatan persuasif, komunikatif, dan membangun hubungan interpersonal yang positif dengan guru. Pendekatan ini membuat guru lebih nyaman menerima kritik dan saran perbaikan. Menurut Fajar et al. (2025), integrasi supervisi modern dengan perspektif Islam penting untuk membangun budaya organisasi sekolah yang harmonis sekaligus produktif.

Selain itu, pola pembinaan yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan karakteristik supervisi direktif yang tetap humanis. Kepala sekolah memberikan arahan spesifik terkait metode pembelajaran, manajemen waktu, dan penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif. Temuan ini didukung oleh penelitian Roifah et al. (2025) yang menegaskan bahwa supervisi direktif dapat meningkatkan profesionalisme guru apabila dilakukan dalam suasana pembinaan, bukan kontrol yang menekan. Oleh sebab itu, pelaksanaan supervisi pendidikan di SDIT Darunnajah terbukti tidak hanya berfungsi sebagai monitoring, tetapi juga sebagai instrumen pembelajaran profesional bagi guru.

Tindak Lanjut Supervisi dalam Meningkatkan Mutu Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak lanjut supervisi di SDIT Darunnajah dilakukan secara berkelanjutan melalui rekomendasi perbaikan, pelatihan internal, diskusi kelompok guru, dan pendampingan individual. Tindak lanjut ini menjadi bukti bahwa supervisi di sekolah tidak berhenti pada tahap observasi dan evaluasi, tetapi dilanjutkan dengan program perbaikan yang konkret. Kepala sekolah menyampaikan rekomendasi secara langsung kepada guru, baik terkait perangkat pembelajaran, metode mengajar, maupun pengelolaan kelas. Dengan adanya rekomendasi yang jelas, guru memiliki arah pengembangan yang lebih terukur.

Pelatihan internal dan workshop kecil menjadi bentuk tindak lanjut yang paling sering dilakukan. Kegiatan ini memungkinkan guru memperoleh tambahan wawasan sekaligus berbagi pengalaman antar sesama guru. Temuan ini mendukung penelitian Aprilia et al. (2025)



yang menyatakan bahwa efektivitas supervisi pendidikan meningkat secara signifikan ketika supervisi diikuti dengan tindak lanjut berupa pelatihan dan pembinaan. Supervisi tanpa tindak lanjut cenderung hanya menghasilkan evaluasi sesaat tanpa perubahan nyata dalam praktik pembelajaran.

Selain pelatihan, sekolah juga menerapkan pendampingan individual bagi guru yang membutuhkan pembinaan lebih intensif. Model ini menunjukkan adanya personalisasi pembinaan sesuai kebutuhan guru. Pendekatan demikian sejalan dengan konsep supervisi distributif sebagaimana dijelaskan oleh Suparmin dan Adiyono (2023), bahwa peningkatan profesionalisme guru lebih efektif ketika pembinaan dilakukan secara fleksibel dan kontekstual.

Budaya berbagi praktik baik antar guru juga menjadi bagian penting dari tindak lanjut supervisi. Guru yang memiliki strategi pembelajaran efektif diminta berbagi pengalaman melalui forum rutin sekolah. Praktik ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individual, tetapi juga membangun komunitas belajar profesional di lingkungan sekolah. Hal ini didukung oleh penelitian Syofian et al. (2024) dan Sembiring & Syarifudin (2025) yang menegaskan bahwa supervisi berkelanjutan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan.

Dengan demikian, tindak lanjut supervisi di SDIT Darunnajah menunjukkan implementasi supervisi yang komprehensif, berkelanjutan, dan berorientasi pada perubahan nyata dalam pembelajaran.

Dampak Supervisi Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu Sekolah

Pelaksanaan supervisi pendidikan di SDIT Darunnajah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu sekolah. Dampak tersebut terlihat pada peningkatan kualitas perangkat pembelajaran, kompetensi guru, inovasi metode pembelajaran, serta capaian kelembagaan sekolah. Guru menjadi lebih sistematis dalam menyusun modul ajar, perangkat evaluasi, dan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.

Guru juga mulai menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan penggunaan media digital. Perubahan ini menunjukkan bahwa supervisi berkontribusi terhadap transformasi praktik pembelajaran di kelas. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Mulloh dan Muslim (2022) yang menyatakan bahwa supervisi pendidikan memiliki pengaruh kuat terhadap peningkatan profesionalitas guru.

Keberhasilan SDIT Darunnajah sebagai Sekolah Penggerak dan Sekolah Model menjadi indikator konkret peningkatan mutu sekolah. Status tersebut menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga dalam manajemen kelembagaan dan kepemimpinan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian Artanti et al. (2024) yang menekankan peran strategis kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam konteks perubahan kurikulum, supervisi juga membantu guru beradaptasi dengan tuntutan inovasi pembelajaran tanpa kehilangan konsistensi akademik. Menurut Rabi'ah (2024), efektivitas perubahan kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan sekolah menjaga keseimbangan antara inovasi dan konsistensi implementasi. Supervisi berperan penting dalam proses tersebut karena memastikan guru memperoleh arahan dan pembinaan yang memadai.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh Widyanto et al. (2023) yang menunjukkan bahwa supervisi pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru sekolah dasar. Oleh karena itu, supervisi pendidikan di SDIT Darunnajah dapat dipandang sebagai



instrumen strategis dalam peningkatan mutu sekolah secara berkelanjutan, baik pada aspek akademik, profesionalisme guru, maupun tata kelola kelembagaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, supervisi pendidikan di SDIT Darunnajah Kabupaten Kerinci dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi. Perencanaan supervisi dilakukan berdasarkan kebutuhan guru dengan menyusun program tahunan dan jadwal supervisi yang terstruktur. Pelaksanaan supervisi dilakukan secara berkala melalui observasi kelas dan pembinaan langsung oleh kepala sekolah, sedangkan tindak lanjut dilakukan melalui pelatihan, diskusi, dan pembinaan individu untuk meningkatkan kompetensi guru. Pelaksanaan supervisi pendidikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu sekolah, seperti meningkatnya kualitas pembelajaran, kompetensi guru, serta prestasi sekolah. Guru menjadi lebih terarah dalam menyusun perangkat pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Peningkatan mutu sekolah juga terlihat dari keberhasilan SDIT Darunnajah terpilih sebagai Sekolah Penggerak dan Sekolah Model. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan supervisi pendidikan menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu sekolah secara berkelanjutan.

Disarankan agar kepala sekolah terus melaksanakan supervisi pendidikan secara berkelanjutan dan berbasis kebutuhan guru guna meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan supervisi sebagai sarana pengembangan profesional dengan aktif mengikuti pembinaan dan pelatihan yang diberikan, sehingga mutu sekolah dapat meningkat secara optimal dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. Z., Gunawan, A., Suryana, A., & Suherni, E. S. (2023). Pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 73–84. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v5i2.20175>
- Aprilia, F. W., Fitria, N., & Arrahmah, N. H. F. (2025). Sinergi pendekatan dan teknik supervisi pendidikan: Kajian komparatif efektivitas supervisi klinis dan kolaboratif dalam peningkatan mutu guru. *Jurnal Dialogika*, 6(2), 166–174. <https://doi.org/10.31949/dialogika.v6i2.16959>
- Artanti, A., Ramadhani, N. D., & Rahmawati, S. (2024). Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 8(2), 321–333. <https://doi.org/10.37478/optika.v8i2.4413>
- Azzahra, P. T., Asbari, M., & Nugroho, D. E. (2024). Urgensi peran generasi muda dalam meningkatkan pendidikan berkualitas. *Journal of Information Systems and Management*, 3(1), 90–92. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.696>
- Fajar, A., Fajar, A., & Info, A. (2025). Manajemen supervisi pendidikan: Integrasi teori supervisi modern dan perspektif Islam. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 6(1), 9–15. <https://doi.org/10.49056/ijit.v6i1.1809>
- Ghozali, I. (2022). *Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yoga Pratama.
- Hadiansyah, C. F., Zahro, F. A., & Ismail, A. T. (2025). Supervisi kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan profesional guru di SMA Negeri Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 81–89. <https://doi.org/10.21831/jump.v7i2.91340>



- Kholidi, A. K. (2025). Implementasi supervisi pendidikan untuk peningkatan kualitas pendidik dalam sistem pembelajaran di sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 23(1). <https://doi.org/10.37216/tadib.v23i1.2240>
- Mulloh, T., & Muslim, A. Q. (2022). Analisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru. *Journal Publicuho*, 5(3), 763–775. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.29>
- Prayogi, A., Nasrullah, R., Setiawan, S., & Setyawan, M. A. (2025). Supervisi akademik dan kepemimpinan pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru: Analisis dan refleksi atas PERMENPAN 21/2024. *Journal of Teachers and Education*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15312777>
- Rabi'ah. (2024). Efektivitas perubahan kurikulum: Menciptakan keseimbangan antara inovasi dan konsistensi. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(2), 65–76. <https://doi.org/10.61590/mad.v1i2.64>
- Roifah, Z., Wardatul, A., Asyauqiya, H., Maunah, B., & Eva, H. (2025). Pendekatan supervisi direktif sebagai pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 5(3), 570–582. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v5i3.2646>
- Rusdiana, A., Imaduddin, A., & Chairunnisak, S. (2025). Integrasi perencanaan supervisi dan rubrik penilaian instrumen dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Al-Irsyad Journal of Education Science*, 5(1), 190–214. <https://doi.org/10.58917/ajjes.v5i1.480>
- Saidin, Maisah, & Hakim, L. (2023). Urgensi kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 10–17. <https://doi.org/10.61104/alz.v1i2.86>
- Sembiring, T., & Syarifudin, A. (2025). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan. *Journal of Islamic Religious Education (JoIRE)*, 1(4), 138–143. <https://doi.org/10.70248/joire.v1i4.2848>
- Solikhun, Rahayu, F., & Gusfirullah, I. (2025). Strategi pendekatan supervisi pendidikan kepala sekolah dalam pembinaan kinerja guru di MTs Hidayatullah Bintan. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3044–3050. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.971>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, interpretif, interaktif, dan konstruktif*. Alfabeta.
- Suparmin, & Adiyono. (2023). Implementasi model supervisi distributif dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI (Studi kasus di Kecamatan Long Ikis). *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 143–169. <https://doi.org/10.47453/permata.v4i2.1190>
- Syofian, S., Waruwu, M., & Enawaty, H. (2024). Implementasi supervisi pendidikan di sekolah dasar dan dampaknya terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 4(4), 1777–1787. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.772>
- Wibowo, A., Sri, E., Herawati, B., & Wijayanti, W. (2025). Langkah strategis perencanaan supervisi pendidikan berbasis kolaborasi. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 13(1), 39–52. <https://doi.org/10.21831/jamp.v13i1.84737>
- Widyanto, N., Suharman, & Sudadi. (2023). Supervisi pendidikan dalam peningkatan profesionalisme guru SD di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Pendas Mahakam*, 8(2), 137–148.